

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 95 / Th. ke 24 / April - Juni 2026



TENZONTONCU

04



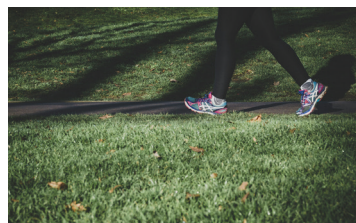
**BER-HBH DI BEBERAPA
HIMPUNANTAM CABANG**

10



**SEPUTAR
HIMPUNANTAM**

16



**JALAN KAKI SEBAGAI
GAYA HIDUP SEHAT YANG
SEDERHANA DAN EFEKTIF**



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Denny Maulasa
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

PIC:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3923

www.dapenantam.com

Sumber foto:
Koleksi Narasumber, Unsplash-max bender, hakam magdea, arek adeoye.

Salam Redaksi

Bismillah

Di penerbitan kali ini, Redaksi meliput suasana halal bi halal (HBH) yang dilaksanakan oleh pensiunan yang tergabung dalam wadah Himpunantam - baik pusat maupun cabang, karena momen ini sangat di nantikan oleh para pensiunan dimana mereka dapat bertemu dan melepas kangen setelah berpuasa dalam bulan Ramadhan. Momen ini baru dapat diliput pada penerbitan Purnantam Edisi-95 karena pelaksanaan HBH baru dapat dilaksanakan oleh Himpunantam pada bulan April 2026 setelah pelaksanaan Idul Fitri 1447 H di 21 Maret 2026. Redaksi – walaupun sudah lewat karena terikat pada jadwal penerbitan yang 3-bulan sekali, mengucapkan “Selamat Idul Fitri 1447 H” *taqabbalallahu minna wa minkum*, mohon maaf lahir batin. Semoga puasa yang baru kita lalui akan menghasilkan pribadi-pribadi yang tangguh, sabar dan tawakal atas apa yang terjadi dalam kehidupan kita.

Tidak terasa saat ini kita telah memasuki pertengahan tahun 2026, waktu begitu cepat bergulir dan umur terus bertambah. Harapan pensiunan yang paling utama adalah selalu dalam keadaan sehat wal afiat. Ini modal dasar yang penting untuk menghadapi kondisi ekonomi yang tidak berpihak kepada pensiunan. Dengan sehat, kita dapat menyambung silaturahmi dengan pensiunan lainnya, berinteraksi dengan kolega atau keluarga. Hasilnya, hati kita menjadi tenang dan bahagia. Kedekatan dengan wadah pensiunan yang ada di daerah tempat tinggal pensiunan dan selalu aktif mengikuti program atau acara yang diadakan oleh Himpunantam akan mengurangi kita dari tekanan kehidupan yang kita rasakan saat ini. Sebab di Himpunantam, kita bisa mendapatkan pelayanan yang kita butuhkan seperti adanya aktivitas rekreasi, arisan, bantuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang benar sehingga tidak menyulitkan pensiunan saat berobat. Informasi terkini tentang manfaat pensiun, data ulang, fasilitas kesehatan/RS kerjasama akan *ter-update* jika kita rajin mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunantam dimana kita bergabung.

Pada edisi ke-95 ini, Redaksi memuat tulisan yang merupakan pengalaman dari seorang pensiunan yang konsisten dan rajin menjalin silaturahmi dengan teman-teman sejawatnya, yang bisa dijadikan contoh yang baik kepada kita bagaimana mereka bisa menjalin silaturahmi melalui acara reuni yang secara periodik mereka lakukan. Ternyata dengan silaturahmi mereka mendapatkan kebahagiaan karena terjadi tukar-menukar informasi yang berguna untuk menjalani kehidupan ini dengan lebih baik.

Selamat membaca....

—♦ Selamat ♦—
Hari Raya
Idul Adha
—♦ 1447 H ♦—





Denny Maulasa
Ketua Himpunantam Pusat

BER-HBH DI BEBERAPA HIMPUNANTAM CABANG

Para pensiunan yang terhimpun dalam wadah Himpunantam di masing-masing Himpunantam Cabang, tahun ini melaksanakan halal bi halal (HBH) yang tergolong cukup meriah di banding tahun-tahun sebelumnya. Penulis berkesempatan hadir pada beberapa HBH yang dilaksanakan oleh Himpunantam Cabang (HA-C) yang berada di Jakarta, Bogor, Cilacap dan Cikotok. Berikut ini laporannya.

Acara HBH tahun ini yang dihadiri Penulis dimulai dari HBH Himpunantam Cabang (HA-C) Kantor Pusat yang sudah cukup lama tidak mengadakan HBH. Tahun ini mereka mengadakan HBH bertempat di Ruang Andrawina – Gedung ANTAM di Jakarta pada 8 April 2026. Acaranya cukup meriah dan dihadiri oleh anggotanya yang berada di Jakarta dan sekitarnya. Ruang Andrawina secara sesak, karena baru kali ini mereka dapat berkumpul dalam suatu acara silaturahmi. HBH ini dihadiri oleh mantan Direksi Antam dan Direksi Antam saat ini yang diwakili oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Direktur Operasi. Acara dimulai dengan sambutan Ketua HA-C Kantor Pusat – **Bambang Hendratho**, disusul oleh Ketua Himpunantam Pusat (HA-P) – **Denny**

Maulasa yang memberikan laporan tentang apa yang telah dilakukan oleh HA-P dalam meningkatkan kesejahteraan pensiunan.

Pembina HA-P – **Achmad Ardianto** dalam sambutannya menekankan pentingnya untuk menjaga kebersamaan dan persatuan para pensiunan dan meminta agar pensiunan selalu bersuara positif serta mendukung kegiatan Antam di daerah-daerah operasi Antam dimana mereka bertempat tinggal, sehingga tercipta harmonisasi antara pensiunan sebagai masyarakat di daerah operasi Antam dan lingkungan perusahaan. Achmad Ardianto mengharapkan dukungan Antam terhadap kegiatan Himpunantam terutama yang berada di daerah operasinya. Sementara itu, Direktur SDM dan Transformasi Korporasi – **Ratih Dewihandajani L.** mewakili Direksi Antam menyambut baik acara HBH yang diadakan oleh HA-C Kantor Pusat sebagai ajang silaturahmi untuk mempererat persatuan para pensiunan Antam. Bagaimanapun para pensiunan yang dahulunya merupakan bagian dari Antam telah memberikan kontribusinya saat masih menjadi karyawan Antam yang telah memberikan dampak positif bagi kemajuan Antam saat ini.



Para Direksi dan mantan Direksi ANTAM yang hadir



Ketua HA-C Kantor Pusat



Sambutan Direktur SDM ANTAM



Sebagian peserta HBH



Mantan Dirut menyumbangkan lagu

PENGALAMAN

Acara inti dari HBH ini adalah tausiah yang dibawakan oleh Dr. H. Anwar Abbas, M.Ag yang menjelaskan tentang ketaqwaan seorang hamba kepada Tuhannya, diikuti dengan cermat oleh seluruh hadirin. Setelah itu dilanjutkan dengan acara hiburan dimana para pensiunan ikut berpartisipasi mengisi acara. Pada kesempatan ini, mantan Dirut Antam – Dedi Aditya ikut menyumbang lagunya yang cukup menghibur para hadirin.

Acara HBH ini benar-benar dimanfaatkan oleh para pensiunan yang sudah lama kangen ingin bertemu dengan teman-teman semasa menjabat di Antam, sehingga pada acara hiburan dimanfaatkan oleh pensiunan untuk saling bertegur sapa, membuat foto kenang-kenangan dan bercanda ria. Para mantan Direksipun mengambil kesempatan untuk mengabadikan momen yang belum tentu bisa berulang kembali.



Foto Bersama mantan Direksi



Salah satu hiburan: Angklung

Setelah mengikuti HBH di HA-C kantor Pusat, Penulis mendapat undangan dari Pengurus HA-C Cilacap untuk menghadiri HBH di Purwokerto. **HA-C Cilacap** mempunyai tiga ranting, salah satunya adalah Ranting Purwokerto tempat dilaksanakan acara HBH pada tanggal 15 Mei 2026. Penulis bersama seorang Pengurus berangkat ke Purwokerto sehari sebelumnya dengan menggunakan kereta api (**KA**) dengan pertimbangan waktu tempuhnya lebih singkat dan lebih relaks dibanding dengan menggunakan mobil.

Ternyata benar, perjalanan dengan menggunakan KA saat ini lebih nyaman karena disamping interior gerbong KA-nya yang sangat bersih dan nyaman, KA-nya pun berangkat dan tiba tepat waktu. Kami berangkat jam 09.35 WIB dari Stasiun KA Gambir dan tiba di stasiun Purwokerto jam 14.31 WIB. Di Purwokerto, kami disambut oleh salah seorang Pengurus HA-C Cilacap yang langsung membawa kami ke hotel untuk beristirahat.

Besok pagi sekitar jam 09.00, kami dijemput dari hotel menuju tempat acara yang berada dekat dengan alun-alun kota Purwokerto. Suasana sudah ramai saat kami tiba, para pensiunan menyambut kami dengan ramah. Acaranya pun dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan disusul dengan laporan Ketua Panitia HBH. **Karsiman** – Ketua HA-C Cilacap saat sambutannya menyampaikan bahwa Pegurus secara periodik mengadakan acara silaturahmi untuk memupuk kebersamaan dan persatuan diantara para pensiunan, membantu pensiunan yang sedang mengalami musibah sakit atau meninggal, mengadakan rekreasi yang diselengi dengan acara rohani untuk menyegarkan pikiran dan rohani pensiunan sehingga mereka bisa menghadapi hari tuanya dengan lebih tenang dan bersemangat.



Pensiunan HA-C Cilacap menghadiri HBH di Purwokerto



Hadirin mengikuti acara dengan hikmat

PENGALAMAN

Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua HA-P – **Denny Maulasa** yang menekankan pentingnya silaturahmi diantara para pensiunan dan sangat mengapresiasi pelaksanaan HBH yang dilakukan oleh HA-C Cilacap. Setelah itu acara dilanjutkan dengan hiburan yang menampilkan lagu-lagu dan angklung dari masing-masing ranting : Adipala, Cilacap, Kutoarjo dan Purwokerto yang berlangsung sangat meriah. Acara ini juga dihadiri wakil dari Pengurus HA-C Yogyakarta.

Sebelum berpamitan pulang, kami salam-salaman dengan semua hadirin dan foto bersama, membuat suasana haru bercampur gembira karena momen bertemu seperti ini belum tentu bisa terulang kembali.

Panitia kemudian mengantar kami ke stasiun KA, dengan KA Taksaka 47 tepat pukul 16.41 kami bertolak dari Purwokerto ke Jakarta dan tiba di Stasiun Gambir pada pukul 20.54 WIB. Perjalanan menghadiri HBH di purwokerto memberi Kesan tersendiri bagi penulis.



Ketua HA-C Cilacap saat sambutan



Hiburan angklung dari ranting Purwokerto



Foto bersama sebelum kembali ke Jakarta

Berselang 3-hari setelah HBH di Purwokerto, Pengurus HA-P menghadiri acara yang sama yang diadakan oleh **HA-C Geomin**. HBH ini diselenggarakan di Hotel Bigland – Bogor pada tanggal 18 April 2026. Rasa kekeluargaan di Geomin memang terlihat lebih hangat karena dulunya saat bertugas di Antam lebih banyak berada di hutan dalam rangka eksplorasi, sehingga momen silaturahmi tahunan ini betul-betul dimanfaatkan untuk saling sapa, menanyakan kesehatan dan tentu bercanda ria.

Acara HBH didahului dengan sambutan dari Ketua HA-C Geomin – **Harsono** yang menginformasikan aktivitas mereka selama tahun 2026 dalam membantu meringankan beban para pensiunan anggotanya berupa bantuan dana bagi yang sakit, bantuan beasiswa bagi anak-anak pensiunan yang orang tuanya telah meninggal, penyaluran paket Ramadhan dan bantuan-bantuan lainnya. Hal ini menjadikan pensiunan di HA-C Geomin semakin kompak karena interaksi Pengurus dengan anggotanya cukup *intens*.



Suasana HBH di HA-C Geomin



Sambutan Ketua HA-C Geomin



Sambutan Ketua HA-P

PENGALAMAN

Dalam sambutannya, Ketua HA-P – **Denny Maulasa** menekankan perlu persatuan yang kokoh diantara para pensiunan dan rajin mengikuti acara yang diselenggarakan oleh HA-C agar bisa mendapatkan info terkini mengenai perkembangan data ulang (datul)/penerimaan manfaat pensiun dan pelayanan kesehatan. HA-P sangat menghargai dan mendukung upaya HA-C dalam membantu mengurangi beban para pensiunan dengan berbagai kegiatan dilakukan.

Pada sesi hiburan, selain lagu-lagu juga ada persembahan angklung dari ibu-ibu yang tergabung dalam persatuan ibu-ibu di Bogor dengan membawakan beberapa lagu.

Acara hiburan ini diselengi dengan undian *door price* yang menambah semaraknya acara HBH. Pada akhir acara, dilakukan salam-salaman untuk lebih mempererat tali siraturahmi diantara pensiunan.



Sebagian dari peserta HBH HA-C Geomin



Persembahan angklung

HA-C Pongkor menyelenggarakan HBH di Resto Kotesu Coffee & Kitchen – Bogor pada Sabtu, 25 April 2026. Acaranya cukup meriah karena para pensiunan datang dari berbagai daerah di Bogor, khususnya yang tinggal di Parempeng – lokasi perumahan karyawan Pongkor. Para mantan petinggi Pongkor juga hadir menjadikan acara HBH lebih semarak.

Eko Warman – Ketua HA-C Pongkor dalam sambutannya menyampaikan berbagai program yang telah dilaksanakan dalam tahun 2026 untuk membantu kesejahteraan

pensiunan, antara lain dengan memberikan bantuan beasiswa bagi anak pensiunan yang berprestasi tapi dinilai kurang mampu, memberikan bantuan biaya hidup bagi pensiunan yang berkekurangan, bantuan transportasi bagi pensiunan yang sakit sampai bantuan uang duka bagi pensiunan yang meninggal. Dalam rangka bulan Ramadhan 1447 H, HA-C Pongkor membagikan sembako kepada seluruh anggotanya.



Sebagian peserta HBH HA-C Pongkor



Ketua Dewan Pembina HA-C Pongkor



Ketua HA-C Pongkor

PENGALAMAN

Sementara itu Ketua Dewan Pembina HA-C Pongkor – **Achmad Ardianto** dalam sambutannya mengapresiasi program-program bantuan kepada para pensiunan yang dapat mengurangi beban hidup pensiunan. Program-program ini hendaknya dapat diteruskan sebagai bentuk perhatian Pengurus kepada anggotanya. Walaupun dalam pelaksanaan program tersebut membutuhkan dana, kita tidak perlu khawatir, karena saya yakin para donator tetap akan menyumbangkan dana karena mereka tahu dana yang mereka sumbang adalah untuk membantu para pensiunan dan Pengurus adalah orang yang amanah. Pada akhir sambutannya Ketua Dewan Pembina berpesan untuk selalu menjaga silaturahmi, mempererat persatuan dan menjaga kerukunan, karena dengan bekal itu maka para pensiunan bisa merasakan kebahagiaan di dalam wadah Himpunantam.

Acara HBH kali ini diselengi dengan hiburan berupa lagu-lagu dari para hadirin, permainan angklung dan pengundian door prize. Ada pula pemeriksaan / konsultasi kesehatan yang disediakan bagi pensiunan yang memerlukan pengecekan tekanan dan gula darah, asam urat dan kolesterol.

Pada akhir acara setelah makan siang, para pensiunan saling bersalaman, bermaaf-maafan sehingga menambah kebahagiaan sekaligus rasa haru karena momen seperti ini belum tentu akan didapatkan lagi pada masa yang akan datang



Suasana HBH di HA-C Pongkor

Acara HBH yang terakhir yang penulis ikuti adalah HBH yang dilaksanakan oleh **HA-C Cikotok** bertempat di Cikotok pada Sabtu, 2 Mei 2026. Karena perjalanan ke Cikotok cukup lama, jika normal memakan waktu 4-5-jam, maka diputuskan untuk berangkat sehari sebelum acara. Rombongan ke Cikotok terdiri dari Pengurus HA-P dan HA-C Kantor Pusat, menggunakan kendaraan mini bus dan berangkat dari Jakarta sekitar pukul 10.00 WIB. Perjalanan ke Cikotok cukup melelahkan, karena jalannya meliuk-liuk dan di beberapa ruas menyempit.

Pengalaman yang tidak mengenakan selama perjalanan ini adalah kemacetan yang terjadi di pintu keluar tol Pasir Kuda, ada sekitar hampir satu jam kendaraan yang kami tumpangi merangkak untuk bebas dari kemacetan tersebut. Alhasil kami baru tiba di **Bayah**-tempat kami menginap (30-menit sebelum Cikotok) sekitar pukul 16.000. Rasa lelah bisa terhapuskan setelah tiba dan beristirahat di *Hotel The Swarna* – Bayah yang cukup representatif. Kami memutuskan untuk bermalam di Bayah, karena di Cikotok tidak ada Hotel/ Penginapan yang representative.



Monumen Kilometer-0 Tambang Emas Cikotok

Besok paginya sekitar jam 08.30 WIB, rombongan kami berangkat dari Bayah menuju Cikotok. Sekitar 45-menit kami tiba di Cikotok disambut Ketua HA-C Cikotok – **Tono**, namun rombongan tidak langsung ke tempat acara, kami singgah dulu untuk membuat foto di depan monument **Tambang Cirotan** dan **Kilometer Nol** yang terkenal itu. Setelah puas berfoto, rombongan segera menuju tempat acara dan disambut oleh Panitia serta beberapa pensiunan.

Suasana di tempat acara sangat ramai, nampaknya pensiunan Cikotok memanfaatkan HBH ini sebagai ajang silaturahmi dan temu-kangen. Suasana saling sapa diantara pensiunan dan isteri yang hadir berlangsung sampai acara akan dimulai.



Monumen Tambang Cirotan



Para pensiunan yang hadir di HBH Cikotok



Sambutan Ketua HA-C Cikotok



Sambutan Ketua Panitia

Tepat pukul 09.30, acara dimulai dengan sambutan dari Ketua HA-C Cikotok – **Tono** yang mengucapkan syukur bahwa HBH bisa diadakan lagi pada tahun ini setelah tahun lalu tidak bisa mengadakan HBH dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh HA-C Cikotok dalam rangka pelayanan kepada pensiunan anggotanya . Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua HA-P - **Denny Maulasa** yang menekankan pentingnya silaturahmi dan keikutsertaan dalam acara yang diadakan oleh Himpunantam agar dapat memperbaharui informasi seputar manfaat pensiun, pelaksanaan adat dan pelayanan kesehatan.

Acara ini juga dihadiri oleh Manajer Pasca Tambang Cikotok dan Direktur Dana Pensiun Antam yang juga memberikan sambutannya dan ditutup dengan tausiah sebelum makan siang dan bersalam-salaman. Penulis mendapatkan kesan tersendiri saat menghadiri HBH ini, karena walaupun di adakan secara sederhana, menggunakan halaman Kantor Pasca Tambang Cikotok, namun suasananya cukup hikmat dan tertib saat acara berlangsung. Suasana bahagia jelas terlihat dari pensiunan yang dahulunya merupakan salah satu unit bisnis tertua di Antam. Partisipasi anggota dalam mengisi acara hiburan patut kita banggakan, apalagi dengan adanya *door prize*, menambah antusias pensiunan untuk mengikuti acara ini sampai selesai.

Nampaknya mereka sangat senang jika mendapat kunjungan dari Jakarta atau dari HA-C lainnya, mengingat walaupun Cikotok terletak di Jawa, namun untuk sampai kesana perlu kesabaran karena hanya bisa ditempuh dengan mobil dimana jalannya yang meliuk-liuk yang mengguncang perut dan waktu tempunya terbilang lama. Namun bagi kita yang bisa menghadiri HBH di Cikotok, bisa terhibur dengan keramah-tamaan mereka dalam menerima tamu.

Usai acara, kami berpamitan pulang ke Jakarta dengan membawa kesan yang mendalam tentang Cikotok, yang terkenal karena ada tambang emas tertua disana . *Sampai ketemu lagi di acara yang sama pada waktu yang berbeda.....*

HA-C KIJANG PUNYA PENSIUNAN TERTUA

Berdasarkan data Dana Pensiun Antam bulan Mei 2026, jumlah pensiunan (pasif) PT. Antam berjumlah 3.941 orang, terdiri dari:

Pensiunan : 2.395 orang
Pensiun janda/duda : 1.525 orang
Pensiun anak : 21 orang

Jika kita klasifikasikan berdasarkan umur pensiunan, maka akan diperoleh data sebagai berikut :

< 60 tahun : 572 orang
60 ~ <70 tahun : 1.258 orang
70 ~ <80 tahun : 1.656 orang
80 ~ <90 tahun : 412 orang
90 ~ <100 tahun : 33 orang
> 100 tahun : 1 orang

Ini berarti sekitar 53% dari pensiunan telah berusia di atas 70-tahun, suatu usia yang sudah tergolong lanjut. Namun kita bersyukur, mereka nampaknya masih sehat dan aktif

mengikuti kegiatan-kegiatan Himpunantam. Dari mereka yang tergolong berusia lanjut, ternyata ada satu penerima manfaat (MP) pensiun yang berusia di atas 100-tahun. Hal ini patut kita syukuri karena hingga kini beliau sehat wal afiat.

Berdasarkan informasi dari Ketua HA-C Kijang – Rasino, beliau bernama **Tugiyem** – istri dari Bapak Warjan yang saat aktif bertugas di Bagian Pencucian Bauksit. Umur beliau sekarang 103-tahun.

Kita patut berterimakasih kepada Pengurus HA-C Kijang dibawah pimpinan Rasino yang telah memberikan perhatian khusus kepada beliau dengan secara rutin mengunjungi beliau. Kegiatan silaturahmi yang dilakukan ini akan membuat para pensiunan merasa dekat dan ada yang memperhatikan mereka, sehingga keberadaan Himpunantam akan terasa kepada semua anggotanya.

Pada kegiatannya yang lain, HA-C Kijang telah menyelenggarakan HBH yang dilaksanakan pada 31 maret 2026, serta mengunjungi anggotanya yang sakit.



Tugiyem -saat dikunjungi Ketua HA-C Kijang



Ibu Tugiyem
Penerima MP tertua



Suasana HBH di HA-C Kijang

PENGURUS HA-C KOLAKA KUNJUNGI ANGGOTA YANG SAKIT

Pengurus HA-C Kolaka secara rutin mengunjungi anggotanya yang sakit yang dirawat di RS Antam Pomalaa maupun RS yang berada di Kolaka. Kunjungan seperti ini sangat bermanfaat bagi anggota yang sakit karena akan menaikkan semangat mereka untuk sembuh. Disamping itu, anggota yang sakit akan merasakan perhatian dari wadah perkumpulan mereka dan ini bisa mempercepat pemulihan kesembuhannya.

Selain kegiatan tersebut HA-C Kolaka juga telah mengadakan acara silaturahmi yang dirangkaikan dengan HBH yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2026. Acara berlangsung meriah karena dihadiri oleh sebagian besar anggotanya.



Suasana HBH di HA-C Kolaka



Kunjungan ke anggota yang sakit

HBH DI HA-C YOGYAKARTA

HBH di Yogyakarta diselenggarakan dengan cara unik. Satu orang undangan khusus yaitu Ketua YKPAT - Kurniadi Atmosasmito didandani bagai Sultan. Hal tersebut makin menambah suasana meriah selama berlangsungnya acara.

Acara tersebut diisi dengan sambutan dari Ketua HA-C Yogya – Sukiswo yang menekankan pentingnya membina persatuan dan kebersamaan diantara pensiunan dan

memanfaatkan wadah Himpunantam sebagai sarana berkomunikasi antar pensiunan, pelayanan pensiunan atau keperluan lain yang menyangkut pensiunan. Selanjutnya acara diisi dengan hiburan yang menampilkan lagu-lagu dari anggota yang hadir. Pada kesempatan tersebut juga ada pembagian sembako yang sangat dinanti-nantikan oleh pensiunan.



Foto bersama peserta HBH

HBH DI HA-C TERNATE DAN CABANG LAINNYA

Pensiunan di Ternate tidak mau ketinggalan dengan Himpunantam lainnya dalam menyelenggarakan HBH. Setiap tahun acara selalu diadakan demi menjaga kebersamaan dan meningkatkan persatuan pensiunan di daerah Maluku Utara. Tahun ini mereka menyelenggarakan acara tersebut pada tanggal 27 April 2026 bertempat di sebuah hotel di Ternate.

Sementara itu, berdasarkan pantauan Redaksi, HA-C lainnya seperti HA-C Makasar, Kendari dan Manado juga turut mengadakan HBH yang diikuti oleh pensiunan dengan antusias. Ini menandakan bahwa acara silaturahmi seperti ini sangat dinanti-nantikan oleh pensiunan karena mereka ingin bertemu satu sama lain untuk saling tegur sapa dan bertukar informasi.



Suasana HBH di HA-C Ternate

Ibnu Hendratmoko
Himpunantam CKP Jakarta

REUNI

Teman sejawat pensiunan ANTAM pada umumnya sudah berumur enam puluh tahun keatas atau biasa disebut Manusia Lanjut Usia. Kita pasti menginginkan sebagai manusia LUNAMAYA (lanjut usia namun masih gaya). Ngobrol, curhat ke teman di sekitar kita atau bertemu dengan teman lama membuat otak lebih segar dan hati lebih bahagia. Disinilah manfaat dari adanya reuni atau pertemuan kembali dengan teman semasa kecil, bekas teman sekolah dan teman sekantor. Saya ingin menjadi manusia LUNAMAYA.

Alhamdulillah umur sudah delapan puluh empat tahun namun masih enerjik, masih mampu berjalan kaki, berumroh, mengendarai mobil dan sepeda motor. Adanya reuni bagi saya merupakan peristiwa yang selalu saya tunggu-tunggu karena reuni obat pencegah pikun atau demensia.

Saya sering melakukan reuni dengan teman-teman tetangga semasa kecil, teman SMP, SMA, teman semasa kuliah di AGP, ITB, teman sesama pensiunan ANTAM dan pensiunan dosen di Teknik Pertambangan Universitas Trisakti. Sayangnya sebagian besar sudah meninggal dunia, namun bersama-sama dengan teman yang masih ada kami tetap merasakan kehangatan dan kemeriahan bernostalgia, saling melepas rindu, mendengarkan cerita kebersamaan saat masih anak-anak dan remaja. Kalau ada acara reuni saya usahakan untuk hadir.

Saya tamat SD (SR), SMP, SMA dan AGP pada waktu tinggal Jl. Jakarta II no. 6 Bogor. Tahun 1960 kami mendirikan perkumpulan kekeluargaan dengan nama CD II atau Corps Djakarta II. Anggotanya terdiri dari remaja Jl Djakarta II dan sekitarnya. Sampai sekarang CD II masih eksis, sering reuni meskipun sebahagian besar sudah meninggal atau berdomisili di tempat lain.

Tahun 1958 teman-teman SMP I dan SMA II Bogor mendirikan klub kesenian dan olah raga dengan nama Flamingo Club atau disingkat FC. Remaja Bogor yang ingin bergabung dipersilahkan untuk bergabung. Sejak ada HP Android (tahun 2009) salah seorang anggota FC bernama Budiarto membentuk grup WA dengan nama Bogor Oldies (BO). Otomatis teman-teman FC menjadi anggota WAG Bogor Oldies. Para remaja Bogor tahun 1960-an turut bergabung. Budiarto meninggal tahun 2017. Hampir setiap tahun kami mengadakan reuni di rumah salah satu teman BO. Setiap tiga empat bulan sekali keluarga BO berkumpul makan bersama di Rumah Makan Padang milik salah seorang anggota BO.

Selain itu saya dan istri selalu hadir dalam reuni dengan teman AGP angkatan 1961 - 1973, teman ITB angkatan 1972 -1978, teman sejawat pensiunan Kantor Pusat ANTAM dan UPB Kijang dalam acara Halal Bi Halal Idul Fitri.

Saya juga bergabung dengan WAG Paguyuban Wulan Sakti yang beranggotakan para pensiunan Fakultas Teknik Kebumihan dan Energi karena saya pernah menjadi dosen di Prodi Teknik Pertambangan Trisakti selama 21 tahun (1997-2018). Juni 2025 yang lalu saya dan istri menghadiri reuni dengan teman-teman dari Bogor Oldies (BO) disponsori oleh sahabat saya Bangun BUS Sarwito Kusmulyono yang diadakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke delapanpuluh dua. Bangun BUS lahir pada tanggal 24 Juni di Bogor. Istri Bangun bernama Odi, teman kuliah seangkatan dengan ibu Adrianita Farook (pensiunan ANTAM) di jurusan Kimia Teknik ITB. Jumlah yang hadir lebih dari 300 orang karena selain Bogor Oldies juga teman-teman kami dari kelompok lainnya yaitu De Senior Jakarta, PMB Bandung, SMA Bogor dan keluarga BUS-Odi.

Reuni AGP 61 bersama Dosen Senior Bapak Koswara Sasmitapura,
Bapak S.L. Tobingdan Bapak Alim Damhari alm.,
Oktober 2017. Berdiri Dari Kiri : No. 2 Ibu Ibnu, No. 3 IbnuReuni Borgor Oldies-FC Di Depok (2015)
Duduk dari kanan : No. 1 Ibu Ibnu. Berdiri : No 6 Ibnu

KENANGAN



Reuni dengan tetangga di Jl. Djakarta II Bogor (2018) Corps Djakarta II (CD II) Berdiri Sejak 1960 Dari Kanan Berdiri : No. 1 Ibnu



Temu Kangen dengan Bapak Harsoyo Diharjo Alm dan Bapak K.A. Umar Tochfa Alm. (2022)

Reuni yang ini merupakan reuni paling berkesan dan meriah karena bisa bertemu dengan teman-teman masa remaja di era tahun 1960-an. Acaranya napak tilas ke tempat kami sering bermain yaitu : 1. Gedung BRIN Kusnoto - dulu kami latihan main bola voli di halaman belakang gedung ; 2. Kebun Raya, berkeliling Kebun Raya dengan mobil *buggy* dan terakhir ke Restoran **Raasaa** di dalam Kebun Raya untuk acara inti yaitu seremonial ulang tahun BUS, santap siang, diiringi oleh *life music*, bagi yang gemar menyanyi dipersilahkan menyumbangkan lagu. Ada yang bercerita tentang testimoni unik masa remaja dan ada yang berkelompok ngobrol melepas rindu.

Sedikit tentang Bangun BUS Sarwito Kusmulyono yang biasa disapa BUS. BUS adalah putra ke tiga dari alm. Prof. Ir Kusnoto, kakak BUS dua orang, semua sudah almarhum. Adiknya BUS putri bernama Sri Rumsurati yang biasa dipanggil Ati. Ayahanda BUS, Prof. Ir Kusnoto adalah bangsa Indonesia pertama yang menjadi Direktur Kebun Raya Bogor. Sebelumnya selalu dijabat oleh orang Belanda. Sebagai pengabdian dan jasa-jasa alm. Prof. Ir. Kusnoto maka namanya diabadikan sebagai nama *Gedung BRIN Kusnoto*. Semula Gedung BRIN Kusnoto bernama Gedung Herbarium Bogorienses, waktu itu halaman belakangnya cukup luas kami pakai untuk aktifitas Famingo Club (FC) sebagai tempat latihan kesenian dan bola voli.

BUS termasuk pendiri Flamingo Club. Pendidikan S-1 nya di Kimia Teknik ITB (1961), S-2 MBA di AS dan S-3 nya di IPB University. BUS pernah menjabat Komisaris Independen di semua bank BUMN yaitu bank BRI, BNI, Mandiri, BSI dan beberapa bank swasta. BUS per 30 September

2025 diangkat menjadi Penasehat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS bidang keuangan perbankan, UMKM, kredit dan manajemen resiko.

Kembali ke cerita Reuni yang diadakan bersamaan dengan Hari Ulang Tahun BUS pada tanggal 24 Juni 2025: Kami berangkat ke Bogor bertiga, dengan istri dan seorang teman lama yang tinggalnya di Jakarta. Tiba di Gedung BRIN Prof. Kusnoto jam 8.30 karena acaranya akan dimulai jam 9.00. Sengaja kami datang agak pagi agar mendapat tempat parkir yang representatif tetapi ternyata sudah banyak yang datang lebih dulu. Beruntung kami masih bisa parkir di halaman gedung samping Gedung Kusnoto.

Sekitar satu jam kami mendengarkan paparan biografi almarhum Prof. Kusnoto, lahir di Purworejo pada 11 Februari 1911, beliau meraih gelar insinyur agrikultur pada tahun 1936 dari *Wageningen University* Belanda. Tahun 1949 Kusnoto diangkat sebagai Direktur Kebun Raya Bogor, menggantikan dominasi pengelolaan oleh ilmuwan asing selama lebih dari satu abad. Beliau adalah Bapak Biologi Indonesia. Beliau perintis pembentukan Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) melalui UU No. 6 Tahun 1956 yang kelak menjadi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dan sekarang menjadi BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Untuk mengenang jasa-jasa beliau maka gedung yang semula bernama Gedung Hebarium Bogoriense diberi nama Gedung BRIN Kusnoto.

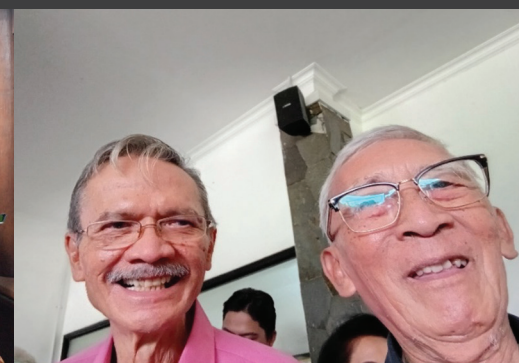
Acara di Gedung BRIN Kusnoto selesai jam 9.30. Selanjutnya semua tamu dengan kendaraan masing-masing berangkat menuju Kebun Raya Bogor. Jam 10.00 para tamu sudah



Acara Ulang BUS Ke 82 di Gedung BRIN Kusnoto Mendengarkan Paparan Otobiografi Prof. Ir. Kusnoto, Ayahanda BUS 24 Juni 2025



24 Februari 2025 Reuni MiniTeman AGP 61 beserta Istri Dari kiri : Soedjoko TS (PPTM), Ibnu Hendratmoko (ANTAM), Ramdhan Uno (TIMAH), Masrur Siddik (Ditjen Geologi), Ramdhan Uno Meninggal 7 Juli 2025.



Berswa-photo dengan Bapak Aditya Sumanagara di acara ULTAH ke 82 BUS Kusmulyono

KENANGAN



Angkatan Langka, 1958, 1960, 1961 Menyumbangkan sebuah lagu dalam Acara Reuni Akbar SMAN II Bogor, November 2023
Dari Kanan : No. 2 Ibnu H, No. 4 Bangun BUS.



Reuni dengan Teman Dosen Tenik Pertambangan Univ. Trisakti (2019).
Dari Kiri No. 8 Ibnu.

berada di restoran **Raasaa** Kebun Raya. Selanjutnya kami bergantian naik mobil golf (*buggy car*), sekitar setengah jam kami berkeliling Kebun Raya menikmati suasana Kebun Raya yang segar dan indah. Kemudian kami masuk ke dalam Restoran Raasaa menuju meja yang sudah disediakan sesuai dengan kelompok masing-masing. Kapasitas Restoran Raasaa 200 orang, tetapi yang datang melimpah sampai sekitar 350 orang sehingga perlu kursi dan meja tambahan.

Hari itu Selasa tanggal 24 Juni 2025, cuaca sangat cerah, sama sekali tidak turun hujan padahal oleh panitia kami dianjurkan membawa payung karena Bogor terkenal dengan sebutan Kota Hujan. **Surya Band** dengan biduanitanya menyanyikan lagu-lagu tahun 60 -70 an.

Ceremonial Ulang Tahun BUS dimulai jam 12.00. Para tamu mulai menengok kiri kanan mencari teman sahabat lamanya. Acara dimulai dengan meniup lilin, potong kue ulang tahun sambil bersama-sama menyanyikan lagu-lagu ulang tahun dilanjutkan dengan pembacaan doa, selanjutnya berturut-turut kata sambutan dari: wakil keluarga BUS, De Senior, PMB (Perhimpunan Mahasiswa Bandung) yang berdiri sejak tahun 1948 dimana BUS menjadi anggotanya dan terakhir sambutan dari group kami Bogor Oldies.

Jam 12.30 makan siang dengan aneka menu. Selesai santap siang, mulai acara bebas. Masing-masing group diminta untuk menyumbang atraksi seperti membaca testimoni masa remaja serta menyanyi. Group De Senior terdiri dari beberapa orang diantaranya ada ibu Aditya Sumanagara menyumbangkan beberapa lagu. Pak Dedi Aditya mantan Dirut ANTAM termasuk group De Senior. Tamu yang ingin menyanyi dipersilahkan menyanyi diiringi Surya Band.

Berulang-ulang tuan rumah BUS menyanyikan lagu *Engkau Bukan Yang Pertama Tapi Pasti Yang Terakhir*. Lirik dari lagu ini mengandung makna mendalam bagi bapak-bapak dan ibu-ibu yang bertemu dengan mantan pacar. Lagu tahun 60 -70 an sangat berkesan bagi kami. Yang masa remajanya hobi dansa, turun melantai dengan sang istri menarik *Cha-cha-cha, Quickstep, Cheeck To Cheeck, Twist, Waltz*, dan *Boogie Woogie*. Ada juga yang berbandut. Kami merasa menjadi muda kembali seperti di tahun 1960 - 1970 an. Situasi seperti ini yang bisa menimbulkan semangat dan gairah hidup baru.

Acara ulang tahun BUS dan reuni ditutup jam 16.00. Kami berpamitan dengan BUS dan istri serta keluarga BUS-ODI lainnya dan mendoakan tetap sehat agar masih dapat bertemu kembali di acara REUNI berikutnya. Masing-masing tamu mendapat suvenir payung.

Reuni ini adalah yang paling berkesan karena kami dapat bertemu dengan hampir seluruh remaja Bogor yang sekarang sudah menjadi kakek-kakek dan nenek-nenek, sudah berumur di atas 70 tahun. Bapak dan ibu pensiunan ANTAM pasti sering reuni dengan teman-teman lama dan merasakan perasaan kehangatan, keharuan yang sama.

Semoga kita semua diberi umur panjang oleh Tuhan Yang Maha Esa dan masih diberi kesempatan reuni, silaturahmi dan halal bi halal dengan teman sejawat pensiunan ANTAM serta teman sejawat lama lainnya.

Jakarta, 10 Februari 2026.



Istri (Ibu Ibnu) Berbaju Oranye Naik Buggy Car Keliling Kebun Raya Bogor, 24 Juni 2025



Ultah BUS ke 81 Tahun 2024
Berdiri dari Kiri: No. 2 BUS, duduk No. 1 Ibu Ibnu, No. 2 Ibnu



Sumbangan beberapa lagu dari De Senior Ibu Aditya Sumanagara berbaju hijau dalam acara Ulang Tahun BUS ke 82



dr. Tania
Dokter Yakespenantam

JALAN KAKI SEBAGAI GAYA HIDUP SEHAT SEDERHANA DAN EFEKTIF

Di zaman modern ini, gaya hidup sehat menjadi hal yang semakin penting namun justru sering kali terabaikan. Banyak orang yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, pendidikan, atau kehidupan sosial, hingga lupa untuk merawat tubuh mereka sendiri. Salah satu aspek vital dari kehidupan sehat adalah aktivitas fisik yang teratur. Meski ada banyak bentuk olahraga yang bisa dilakukan, **jalan kaki** merupakan salah satu yang paling sederhana, murah, dan efektif, namun manfaatnya sering diremehkan.

1. Pentingnya Pola Hidup Sehat di Era Modern

Pola hidup sehat adalah kombinasi dari berbagai kebiasaan positif yang dilakukan secara konsisten untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh dan pikiran. Hal ini mencakup:

- Pola makan bergizi seimbang
- Aktivitas fisik teratur
- Tidur cukup dan berkualitas
- Manajemen stres
- Menghindari rokok, alkohol, dan zat berbahaya
- Menjaga kebersihan dan lingkungan

Sayangnya, pola hidup sehat kerap terpinggirkan oleh gaya hidup modern yang cenderung sedentari—di mana orang lebih banyak duduk, kurang bergerak, dan lebih sering mengandalkan kendaraan bermotor, bahkan untuk jarak dekat. Gaya hidup seperti ini telah terbukti berkontribusi pada meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan bahkan gangguan mental seperti stres kronis dan depresi. Karena itu, menerapkan pola hidup sehat adalah investasi jangka panjang untuk menikmati hidup yang lebih baik, produktif, dan bahagia.

2. Mengapa Jalan Kaki Layak Dijadikan Gaya Hidup Sehat?

Terdapat keunggulan jalan kaki diantaranya,

- Murah dan mudah dilakukan di mana saja
- Minim risiko cedera
- Bisa disesuaikan dengan kecepatan dan kondisi tubuh
- Tidak memerlukan alat bantu atau keanggotaan gym
- Bisa dilakukan sambil melakukan aktivitas lain (misalnya mendengarkan musik, podcast, atau berbincang dengan teman)

Karena fleksibilitas dan kemudahannya, jalan kaki sangat ideal untuk semua usia—dari anak-anak, orang dewasa, hingga lansia.

3. Manfaat Jalan Kaki bagi Kesehatan Fisik

- Meningkatkan Kesehatan Jantung**
Berdasarkan American Heart Association, berjalan kaki selama 30 menit sehari dapat menurunkan risiko penyakit jantung dan stroke. Aktivitas ini membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan sirkulasi darah, serta memperkuat jantung.
- Membantu Menurunkan dan Menjaga Berat Badan**
Jika ingin membakar kalori tanpa tekanan besar pada sendi, jalan kaki adalah pilihan yang tepat. Dalam 30 menit berjalan kaki dengan kecepatan sedang, seseorang dapat membakar sekitar 150–200 kalori, tergantung berat badan dan intensitas jalan. Jika dilakukan secara konsisten, ini akan berdampak signifikan dalam menjaga berat badan ideal.
- Menurunkan Risiko Diabetes Tipe 2**
Jalan kaki membantu meningkatkan sensitivitas insulin, sehingga membantu tubuh mengelola kadar gula darah dengan lebih baik. Bagi orang yang berisiko diabetes, rutin berjalan kaki setelah makan terbukti membantu mengurangi lonjakan gula darah.

- d. **Menguatkan Otot dan Tulang**
Meski terlihat ringan, jalan kaki tetap bekerja pada otot-otot kaki, perut, dan pinggul. Aktivitas ini juga merangsang pertumbuhan tulang dan membantu mencegah osteoporosis. Bagi lansia, jalan kaki membantu menjaga keseimbangan dan mengurangi risiko jatuh.
- e. **Meningkatkan Sistem Imun**
Penelitian menunjukkan bahwa orang yang rutin berjalan kaki memiliki risiko lebih rendah untuk terkena flu atau infeksi pernapasan lainnya. Jalan kaki meningkatkan sirkulasi dan membantu tubuh mendistribusikan sel darah putih secara lebih efektif untuk melawan infeksi.

4. Manfaat Jalan Kaki bagi Kesehatan Mental dan Emosional

- a. **Mengurangi Stres dan Kecemasan**
Saat berjalan, terutama di ruang terbuka seperti taman atau area hijau, tubuh melepaskan endorfin dan serotonin—hormon yang berperan penting dalam meningkatkan suasana hati. Jalan kaki juga memberikan waktu untuk merenung dan menjernihkan pikiran, yang membantu mengurangi tekanan emosional.
- b. **Membantu Mengatasi Depresi Ringan**
Beberapa studi menunjukkan bahwa aktivitas fisik ringan seperti jalan kaki bisa sama efektifnya dengan terapi atau pengobatan dalam mengatasi depresi ringan hingga sedang. Berjalan kaki secara rutin dapat memperbaiki ritme sirkadian tubuh, meningkatkan tidur, dan memperbaiki fungsi otak.
- c. **Meningkatkan Fokus dan Kreativitas**
Jalan kaki terbukti meningkatkan aliran darah ke otak, yang berdampak langsung pada peningkatan konsentrasi dan daya pikir kreatif.

5. Manfaat Sosial dari Jalan Kaki

- a. **Meningkatkan Interaksi Sosial**
Berjalan kaki bersama keluarga, teman, atau tetangga dapat mempererat hubungan sosial dan membangun komunitas yang sehat. Hal ini penting karena dukungan sosial juga merupakan faktor penting dalam kesehatan mental dan fisik.
- b. **Mengurangi Ketergantungan pada Kendaraan**
Dengan berjalan kaki, terutama untuk jarak pendek seperti ke warung, kantor, atau sekolah, kita bisa mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. Ini bukan hanya menyehatkan tubuh, tapi juga mengurangi polusi udara dan kemacetan lalu lintas.

6. Tips Membiasakan Jalan Kaki sebagai Gaya Hidup

Banyak orang tahu manfaat jalan kaki, tapi sulit menjadikannya kebiasaan. Berikut beberapa tips praktis:

- a. **Tentukan waktu rutin**, misalnya pagi sebelum kerja atau sore hari setelah makan malam.
- b. **Gunakan sepatu yang nyaman**, agar tidak sakit kaki atau lecet.

- c. **Mulai dari yang ringan**, seperti 10–15 menit sehari dan tingkatkan perlahan.
- d. **Gunakan teknologi**, seperti aplikasi penghitungan langkah (pedometer) agar lebih termotivasi.
- e. **Gabungkan dengan aktivitas lain**, seperti mendengarkan podcast, menelepon teman, atau berjalan sambil menemani hewan peliharaan.
- f. **Libatkan orang lain**, agar jalan kaki menjadi momen sosial yang menyenangkan.
- g. **Pilih rute yang menarik**, seperti taman, jalur pedestrian, atau kompleks perumahan yang asri.

7. Tantangan dan Cara Mengatasinya

Beberapa kendala umum yang membuat orang enggan berjalan kaki antara lain:

- a. **Kesibukan**: Cobalah berjalan kaki ke kantor, turun satu halte lebih awal, atau gunakan waktu istirahat siang untuk berjalan singkat.
- b. **Cuaca**: Jika hujan atau panas terik, berjalan kaki di dalam ruangan atau mall bisa menjadi alternatif.
- c. **Kurangnya fasilitas trotoar**: Pilih area yang aman dan mendukung pejalan kaki, atau dukung gerakan kota ramah pejalan kaki di lingkungan.

8. Studi Kasus: Negara dengan Budaya Jalan Kaki yang Sehat

Beberapa negara di dunia menunjukkan bahwa budaya jalan kaki berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat. Contohnya:

- a. **Jepang**: Orang Jepang terbiasa berjalan kaki ke stasiun dan menaiki tangga. Hal ini membuat angka obesitas di Jepang menjadi salah satu yang terendah di dunia.
- b. **Belanda**: Meskipun terkenal dengan sepeda, warga Belanda juga banyak berjalan kaki. Kota-kota di sana dirancang dengan jalur pedestrian yang nyaman dan aman.
- c. **Swiss**: Dengan lanskap alam yang indah, hiking dan jalan kaki menjadi aktivitas rutin masyarakat, yang berkontribusi terhadap kualitas hidup tinggi.

SIMPULAN: Jalan kaki, langkah kecil dengan dampak besar.

Di tengah kompleksitas hidup modern dan berbagai tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat, **jalan kaki hadir sebagai solusi sederhana namun sangat kuat**. Aktivitas ini bukan hanya baik untuk tubuh, tetapi juga untuk pikiran, emosi, lingkungan, dan hubungan sosial.

Pola hidup sehat bukan sesuatu yang instan, tetapi dibangun dari kebiasaan kecil yang dilakukan setiap hari. **Jalan kaki adalah salah satu kebiasaan kecil itu**. Jika dilakukan secara konsisten, manfaatnya akan terasa dalam jangka panjang.

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode April s/d Juni 2026

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	TGL Pensiun
1	1695706618	Kami	Lk	UBPE Pongkor	1-Apr-2026
2	1693706140	Ansori	Lk	UBPE Pongkor	1-Apr-2026
3	3095706437	Nico Aldrin Cornelis	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2026
4	3091705863	Rudianto	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2026
5	1005806994	Dewi Andriati (Tunda Realisasi)	Pr	Kantor Pusat	1-Apr-2026
6	1695706619	Juanda Bin Rojak	Lk	UBPE Pongkor	1-May-2026
7	1693706535	Sadikurohman	Lk	UBPE Pongkor	1-May-2026
8	1694706287	Sudrajat	Lk	UBPE Pongkor	1-May-2026
9	1091705783	Achmad Faried	Lk	Kantor Pusat	1-May-2026
10	1192705851	Jajang Suryana	Lk	UP&P LM	1-May-2026
11	3005706904	Benyamin Toding	Lk	UPN Pomalaa	1-May-2026
12	3005706855	Pither Loly	Lk	UPN Pomalaa	1-May-2026
13	1695726628	Ny. Sri Lestari i/d Pardiyono (JD Aktif)	Pr	UBPE Pongkor	1-May-2026
14	1695706578	Ahim	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2026
15	1694706304	Dudi Iswandi	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2026
16	1694706324	Alamsyah	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2026
17	1000706726	Muhammad Arfah	Lk	Kantor Pusat	1-Jun-2026
18	1695706620	Lugiman	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2026
19	1693706361	Emang Sulaeman	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2026
20	3094706077	Hima Dundu	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
21	3093705919	Micha Siang Pamasi	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
22	3095706504	Nasir Yahya	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
23	3097706681	Merryana	Lk	Kantor Pusat	1-Jun-2026
24	3095706505	Muhammad Farid	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
25	3095706506	La Jamuli	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
26	3095706438	Kaharuddin	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2026
27	1391705720	Shobirin Sukian	Lk	Kantor Pusat	1-Jun-2026
28	1694736162	Ny. Tini Hartini i/d Ade Nurdiana (JD Aktif)	Pr	UBPE Pongkor	1-Jun-2026

❖❖❖ — Pegawai yang telah mendahului kita — ❖❖❖
*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
 & keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Ir. Sofyan	UBPN Pomalaa.	2-Aug-2025	20-Jul-1961
2	R. Bambang Pusanto	UPB Kijang	13-Dec-2025	26-Jun-1950
3	Suratidjo	PE&PEP Cikotok	4-Feb-2026	4-Jan-1948
4	Derlia, SE.	UBP Nikel	13-Feb-2026	12-Feb-1958
5	Alaudin Yasibang	UBPE Pongkor	19-Feb-2026	23-Oct-1967
6	Sunarsam	UBPP Besi.	28-Feb-2026	20-Sep-1955
7	Andi Basri	Kantor Pusat	9-Mar-2026	10-Nov-1965
8	Anthonius Kopong	UBPN Operasi Gebe	2-Mar-2026	28-Dec-1960
9	Santoso	UBP Nikel	2-Mar-2026	22-Dec-1950
10	Wiwi Klany Sundewi	UBPE Pongkor	11-Mar-2026	8-Aug-1953
11	Djumadi Bin Nurhasan	Geomin Cikotok	12-Mar-2026	23-Mar-55
12	J.C. Tukimin	PE&PEP Cikotok.	14-Mar-2026	6-Sep-1946
13	Djabidi Fahrudin	UBP Emas	20-Mar-2026	25-Oct-53
14	Yana Mulyana	UBPE Pongkor.	21-Mar-2026	27-Aug-1967
15	Marthen Tappi	UBP Nikel	21-Mar-2026	1-Dec-1947
16	Ali Sastro Amidjoyo	UBP Nikel	21-Mar-2026	18-Aug-1953
17	H. Hardi Sugino, Bc.AK.	Kantor Pusat	26-Mar-2026	1-Nov-1943
18	Dominggus Wakano	UPN Pomalaa	4-Apr-2026	28-Dec-1956
19	Djatismiko	PE&PEP Cikotok	7-Apr-2026	10-Sep-1945
20	Jemmy Mince	UBP Nikel	13-Apr-2026	26-Jun-1951
21	Zunaidi Nongcik	UBP Emas	16-Apr-2026	20-Jun-1957
22	Budiman	UBP Nikel	22-Apr-2026	1-Apr-1952
23	Slamet C.	UBPPB Cilacap	25-Apr-2026	14-May-2049
24	Sunarno	UP&P LM	28-Apr-2026	3-Mar-1951
25	Wiyoso	UBPP Besi	6-May-2026	25-Jan-1949
26	Yus Setiawan	UBPE Pongkor	11-May-2026	7-Aug-1971
27	Isniah Matamin	UPB Kijang	13-May-2026	17-Jul-1946
28	Harun Al Rasyid	UPB Kijang	18-May-2026	2-Aug-1951
29	Sutardi	Kantor Pusat	21-May-2026	5-Oct-1957
30	Dalame Luther Pulo	UBPN Sultra	27-May-2026	10-Aug-1955

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
 April s/d Juni 2026

Kepada seluruh keluarga besar
Pensiunan ANTAM, Tim Redaksi
mengajak bapak ibu untuk ikut
**berkontribusi pada Buletin
PURNANTAM**

**Tim Redaksi menerima
berbagai tulisan**, baik artikel,
pengalaman, dll.

Seluruh tulisan yang dikirim ke
Redaksi akan di seleksi serta
di pertimbangkan kesesuaian
tulisan dengan tema Buletin
yang akan terbit

Jika sesuai, tulisan akan di
tampilkan dan **kontributor
akan menerima apresiasi
dari Tim Redaksi**

Mari bersama meriahkan
Buletin PURNANTAM
Terimakasih



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com